

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya.

Dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pada dasarnya proses belajar yang paling efektif adalah belajar yang apabila dilandasi oleh dorongan motivasi yang murni yang bersumber dalam dirinya sendiri. Belajar harus disertai keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan atau hasil.²

Menurut E.L. Thorndike, proses belajar bersifat mekanis yang mana dengan mencoba dan gagal dan secara berangsur-angsur kegagalan menurun (berkurang) dan akhirnya memberi respon yang benar.³ Menurutnya Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang

¹UU RI No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Cemerlang), 7.

²Muhaimin et. Al, *Strategi Belajar Mengajar* , (Surabaya: Citra Media, 1996), 48.

³Purwa Atma Pratiwi, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 58-59.

merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui panca indra. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/ tindakan.

Kemudian tujuan akhir dari proses belajar mengajar adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi-materi yang telah diberikan. Berhasil atau tidaknya siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapainya.

Prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor kecerdasan saja, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain karena adanya faktor orang tua, guru, metode pengajaran, lingkungan maupun motivasi.

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi hasil belajar tersebut yang akan peneliti angkat dalam skripsi ini adalah faktor dari diri siswa, yakni minat belajar dan motivasi belajar.

Minat menurut arti katanya ialah perhatian, gairah (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan.⁴ Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat mempunyai peranan sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibandingkan siswa yang tidak menaruh minat.

⁴Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 583

Menurut Slameto “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.⁵

Menurut Hildgard yang dikutip oleh Slameto menyatakan bahwa:

Interest is persisting tendency to pay attention and enjoy some activities or contents. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang.⁶

Selain minat belajar ada faktor penting lain yang turut andil dalam pencapaian hasil proses belajar mengajar yakni motivasi belajar siswa. Motivasi mendorong manusia untuk bertindak, menentukan arah perbuatan atau tindakan. Mc. Donald mengatakan bahwa, “*Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”.⁷ Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya, Menurut John W.Santrock, dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa maksud dari motivasi di sini adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku.⁸

Motivasi sangat penting dan menentukan kegiatan dalam belajar, suatu kelompok yang mempunyai motivasi akan lebih berhasil dibandingkan kelompok yang tidak mempunyai motivasi.⁹

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Rineka Cipta,2003), 180.

⁶Ibid., 57.

⁷Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar baru Algesindo, 2012), 173.

⁸ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, edisi kedua, 2007), 513.

⁹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar.*, 179.

Pendidikan Akhlak merupakan suatu bekal bagi siswa dimasa datang dalam pembentukap sikap dan perilakunya. Upaya pembentukan karakter siswa melalui pendidikan Akhlak salah satunya adalah melalui pemberian pengajaran Aqidah Akhlak kepada siswa.

Berdasarkan survey di MTs Al-Fatah Badas Kediri sebagian besar siswa kelas VIII mengaku senang dan bersemangat ketika mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak. Menurut mereka pelajaran Aqidah akhlak adalah pelajaran yang mudah di fahami. Bagi mereka pelajaran Aqidah akhlak adalah pelajaran yang mengajarkan bagaimana cara bersikap dan berperilaku serta bertindak.

Maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

Pada penyusunan penelitian ini, peneliti ingin membuktikan juga mencari kebenaran konsep teori yang diberikan oleh Abraham Maslow mengenai motivasi yang memberikan pengaruh besar terhadap prestasi, juga menguji teori yang dikemukakan oleh Slameto yang mengatakan belajar akan berhasil jika terdapat adanya minat belajar dalam diri siswa.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis paparkan, maka rumuskan permasalahan :

1. Bagaimana minat belajar di MTs. Al-Fatah Badas Kediri Tahun pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di MTs. Al-Fatah Badas Kediri Tahun pelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Fatah Badas Kediri Tahun pelajaran 2013/2014?
4. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri Tahun pelajaran 2013/2014?
5. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri Tahun pelajaran 2013/2014?
6. Adakah pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri Tahun pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kebenaran teori Slameto (2003) tentang pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar dan juga teori dari

Abraham Maslow (1998) tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri Tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri Tahun pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Al-Fatah Badas Kediri Tahun pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri Tahun pelajaran 2013/2014.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri Tahun pelajaran 2013/2014.
6. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri Tahun pelajaran 2013/2014.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para peneliti yang akan mengkaji masalah yang berhubungan dengan pengaruh minat

belajar siswa dan motivasi belajar siswa dalam peningkatan prestasi belajar siswa, serta dapat digunakan untuk pengembangan teori tentang belajar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi siswa

Dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan motivasi belajarnya.

b. Bagi lembaga atau sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pengukuran atau kerangka acuan bagi MTs. Al-Fatah bahwa minat belajar juga motivasi belajar merupakan salah faktor penentu keberhasilan belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan pengetahuan baru dalam mengembangkan ilmu pada bidang pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang diteliti, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri.

Ha1 : Ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri.

2. Ho2 : Tidak ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri.

Ha2 : Ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri.

3. Ho3 : Tidak ada pengaruh antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri.

Ha3 : Ada pengaruh antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. Al-Fatah Badas Kediri.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dengan judul di atas, maka peneliti akan membatasi mengenai apa yang akan menjadi subyek penelitian, obyek penelitian, dan variabel dalam penelitian ini.

1. Lokasi penelitian adalah di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Badas Kediri
2. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII kelas reguler yang berjumlah 100 siswa.

3. Dalam hal ini yang akan dijadikan penelitian prestasi belajar adalah hanya prestasi belajar Aqidah Akhlak saja. Hal ini dilakukan untuk memfokuskan para siswa sebagai responden dalam mengisi angket yang diberikan kepada mereka.
4. Variabel penelitian
 - a. Variabel bebasnya (*independent variable*) adalah minat belajar dan motivasi belajar siswa.
 - b. Variabel terikat adalah yaitu (*dependent variable*) adalah prestasi belajar siswa MTs. Al-Fatah Badas Kediri.

G. Penegasan Istilah

1. Minat Belajar

Menurut Slameto minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang sengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹⁰

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar menurut Tadjab adalah “keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar,

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.*, 2.

menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan”.¹¹

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi Belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.¹²

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan dengan tujuan mendapatkan kepandaian.

¹¹Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan.*, 102.

¹²Amier Dien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional,1973), 24.